

# PERANCANGAN RESORT BATURADEN SEBAGAI PENUNJANG WISATA DI KABUPATEN BANYUMAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK

Ikhsan Nur Rofiq<sup>[1]</sup> Akbar Preambudi<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>ikhsanrofiq76@gmail.com, <sup>[2]</sup>akbar.preambudi@gmail.com

## ABSTRAK

Baturaden adalah kota yang terdapat di kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Letaknya dekat dengan kota Purwokerto, 640m dari atas permukaan laut dan berjarak 6 km dari gunung Slamet. Suhu udara di sana sekitar 16-25 derajat sehingga udaranya sejuk dan pagi hari cenderung dingin. Objek wisata alam Lokawisata Baturaden merupakan daerah andalan sektor kepariwisataan di Banyumas. Kabupaten Banyumas memiliki jumlah tempat wisata yang terus berkembang, dan potensi paling tinggi berada di wisata alam, dan potensi wisata tidak dibarengi dengan sarana akomodasi yang berkembang. Dengan fasilitas pada penginapan yang sudah ada di Baturaden, tentunya menjadi sebuah potensi besar untuk pengembangan sarana prasarana khususnya fasilitas penginapan. Diharapkan dengan disediakannya tempat penginapan baru yang memiliki berbagai macam fasilitas yang memadai di Kawasan Baturaden dapat membuat wisatawan lebih memilih menginap di kawasan Baturaden daripada di kota Purwokerto. Perancangan resort dengan pendekatan Arsitektur Organik erat kaitannya dengan isu kondisi eksisting lokasi site, hubungan antara alam dan bangunan itu sendiri guna memperbanyak wisatawan yang datang dan menginap. Bangunan dibuat selaras dengan alam, maka material yang digunakan untuk pembangunan konstruksi ini adalah material dari alam. Tujuan dari pendekatan Arsitektur Organik ini yaitu dapat mewadahi kebutuhan pengguna dengan baik dan juga memberikan suasana wisata alam yang kuat. Pendekatan ini akan menjawab permasalahan mengenai butuhnya sarana akomodasi pariwisata sebagai penunjang kegiatan wisata alami dan pemandangan di lokasi Baturaden dengan diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural.

**Kata kunci:** *Resort, Baturaden, Arsitektur Organik.*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		30-11-24
Akbar Preambudi, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		22 NOV. 2024.

# DESIGNING BATURADEN RESORT AS A TOURIST SUPPORT IN BANYUMAS REGENCY WITH ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH

Ikhsan Nur Rofiq<sup>[1]</sup> Akbar Preambudi<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup> Department of Architecture, Faculty of Science and Technology, University of Technology Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>ikhsanrofiq76@gmail.com, <sup>[2]</sup>akbar.preambudi@gmail.com

## ABSTRACT

Baturaden is a town in the Baturaden district of Banyumas Regency. It is close to Purwokerto, 640m above sea level, and 6km from Slamet Mountain. The air temperature is around 16-25 degrees so the air is cool and the morning tends to be cold. The natural attractions of Lokawisata Baturaden are the mainstay of the tourism sector in Banyumas. Banyumas Regency has a growing number of tourist attractions, and the highest potential is in nature tourism, and tourism potential is not supported by developed accommodation facilities. With the lodging facilities in Baturaden, there is certainly a great potential for the development of infrastructure facilities, especially lodging facilities. It is expected that the provision of new lodging places with a variety of adequate facilities in the Baturaden area can make tourists prefer to stay in the Baturaden area rather than in Purwokerto. The design of the resort with the Organic Architecture approach is closely related to the issue of the existing conditions of the site location, and the relationship between nature and the building itself to increase the number of tourists who come and stay. The building is made in harmony with nature, so the materials used for the construction of this building are materials from nature. The objective of this Organic Architecture approach was to accommodate the needs of users well and also provide a strong natural tourism atmosphere. This approach answered the problem of the need for tourism accommodation facilities to support natural and scenic tourism activities at the Baturaden location by being applied to buildings or parts of buildings that were organized based on biological analogies or that can be reminiscent of natural forms.

**Keywords:** *Resort, Baturaden, Organic Architecture.*

## Daftar Pustaka

- Setyoningrum, A., & Anisa, A. (2019). Aplikasi Konsep Arsitektur Organik Pada Bangunan Pendidikan. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 6(1), 26-41.
- Cimadomo, G., García Rubio, R., & Shahdadpuri Aswani, V. (2018). Towards a (new) Architectural History for a Digital Age. Archdaily as a dissemination tool for architectural knowledge.
- Ching, K.D. (2005). Konfigurasi Jalur Antara Blok Kamar, 252.
- Mill. (2002). 27. Mill. (2002). Pengertian resort, 27.
- Mill, & Coltman. (2002). Fungsi Resort.
- Murdhanti. (2011). Menyebut Resort Sebagai Hotel.
- Neufent. (2012). Jalur Pelayanan, 217.
- O'Shannessy. (2001). Sebagai jasa pariwisata, 5.
- O'Shannessy. (2001). Jasa Parawisatawan, 5
- O'Shannessy. (2001). Pasangan Berbulan Madu, 7.
- Parawisata, D. (1988). Resort perubahan tempat tinggal, 13.
- Pendit. (1999).
- Soetam, R. (2011). Rizky Soetam. Pengertian Perancangan, 140.